

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi non verbal dalam Silat Sera. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi, sedangkan data pendukung diperoleh melalui studi pustaka lainnya yaitu buku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk komunikasi non verbal yang terdapat di perguruan Silat Sera Jatihandap adalah: Kinesis (pandangan mata, ekspresi wajah, postur tubuh, dan gerak tubuh pejuang), sentuhan (sentuhan tangan dan kaki antar pesilat), Procsemik (jarak antar pesilat), Artefak: Baju Pesilat, Crosemics (waktu latihan Sera Jatihandap Silat), Olfatik (Tidak Ditemukan), Paralanguge (Tidak Ditemukan). Makna dari komunikasi non verbal dalam silat sera jatihandap yaitu Kinesis : Makna pandangan mata yaitu untuk fokus pada lawan. Mimik wajah pesilat bermakna akan langkah yang akan dilakukan oleh pesilat (serangan,gerakan). Sikap badan pesilat bermakna seberapa siap pesilat dalam menghadapi lawan; Sentuhan : Makna sentuhan tanga dan kaki yaitu untuk bersiap melakukan serangan; Procsemics : Makna jarak antar pesilat yaitu sebagai jarak tempuh; Artefak : Makna baju dan aksesoris pesilat yaitu mencerminkan pakaian khas dari tanah jawa barat; Crosemic : Makna waktu latihan yaitu sebagai waktu yang tepat dimana aktivitas tidak ramai.

Kata kunci: Silat Sera, deskriptif kualitatif, non verbal, komunikasi

## **ABSTRACT**

The research aims to determine non-verbal communication in Silat Sera. Qualitative Descriptive Study at Sera Sera Jatihandap Silat College in Bandung City. The data collection process was obtained through in-depth interviews and observations, while supporting data was obtained through other literature studies, books. The results of this study indicate that the forms of non-verbal communication found in the Silat Sera Jatihandap college are: Kinesis (eye view, facial expression, body posture, and fighter gestures), touch (touch of hands and feet between fighters), Procsemics (distance between fighters), Artifacts: Pesilat's clothes, Crosemics (Sera Jatihandap Silat training time), Olfatics (Not Found), Paralanguage (Not Found). The meaning of non-verbal communication in silat sera jatihandap is Kinesis: The meaning of eye view is to focus on the opponent. The expression on the face of a fighter means the steps that the fighter will take (attack, movement). A fighter's body posture means how ready a fighter is to face his opponent; Touch: The meaning of hand and foot touch is to prepare for an attack; Procsemics: The meaning of distance between fighters is the distance traveled; Artifacts: The meaning of martial arts clothes and accessories, namely reflecting the typical clothes of West Java; Crosemic: The meaning of training time is the right time when the activity is not crowded.

**Keywords: Silat Sera, Qualitative Descriptive, non verbal, communication,**